

***POLITICAL COMMUNICATION STRATEGY FOR WOMEN
CANDIDATES IN THE LEGISLATIVE ELECTIONS FOR THE
DKI JAKARTA DPRD FOR THE 2019-2024 PERIOD***

(Case Study Against Rany Mauliani and Sholikhah)

ABSTRACT

The representation of women politicians provides a 30 percent opportunity as regulated in the election law number 12 of 2003 article 65 part 1 in fact since the 2004 to 2019 elections, the number of female legislators in the DKI Jakarta DPRD has never met the 30 percent target.

This study will examine women's political communication strategies in legislative elections, especially in the 2019-2024 period. The informants in this study were Rany Mauliani from the Gerindra faction and Sholikhah from the PKS faction.

This research method is a case study with a qualitative approach, constructivism research paradigm, data collection techniques through primary data sources and secondary data sources, data validity analysis techniques data triangulation.

The results of the study show that the political communication possessed by the legislative candidates is a political communication that already exists in the female legislative candidates. Each candidate has their own characteristics in winning public sympathy. Each candidate has a different target focus, because that's the way the two candidates campaign differently. The way a successful team works plays an important role in boosting the electability of the candidates.

Keywords: political communication, female candidates, political communication strategy

STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK CALEG PEREMPUAN DALAM PEMILU LEGISLATIF DPRD DKIJAKARTA PERIODE 2019 - 2024

(Studi Kasus Terhadap Rany Mauliani dan Sholikhah)

ABSTRAK

Keterwakilan politisi perempuan memberikan peluang 30 persen yang diatur dalam undang-undang pemilu nomor 12 tahun 2003 pasal 65 bagian 1 nyatanya sejak Pemilu 2004 hingga 2019, jumlah anggota legislatif perempuan di DPRD DKI Jakarta belum pernah memenuhi target 30 persen.

Studi ini akan mengkaji tentang strategi komunikasi politik perempuan dalam pemilu legislatif khususnya pada periode 2019-2024. Informan dalam penelitian ini adalah Rany Mauliani dari fraksi Gerindra dan Sholikhah dari fraksi PKS.

Metode penelitian ini studi kasus dengan pendekatan kualitatif, paradigma penelitian konstruktivisme, teknik pengumpulan data melalui sumber data primer dan sumber data sekunder, teknik analisis keabsahan data menggunakan triangulasi data.

Hasil penelitian menunjukkan Komunikasi politik yang dimiliki para caleg merupakan komunikasi politik yang sudah ada dalam diri caleg perempuan tersebut. Setiap caleg memiliki kekhasan masing-masing dalam merebut simpati masyarakat. Setiap caleg memiliki fokus target yang berbeda, sebab itulah cara kampanye kedua caleg berbeda. Cara kerja tim sukses berperan penting dalam mendongkrak keterpilihan para caleg.

Kata kunci: komunikasi politik, caleg perempuan, strategi komunikasi politik